

SURVEI LALAT SINANTROPIK DAN PARASIT DIPASAR TRADISIONAL DAMAR DANRASAMALA BANYUMANIK KOTA SEMARANG

**CELYNE LOUISA MANURIP-25000117120066
2021-SKRIPSI**

Lalat merupakan salah satu vektor mekanik yang hidup berdampingan dengan manusia. Peran lalat berhubungan dengan aspek kesehatan karena lalat mampu membawa patogen penyakit dari satu lokasi ke lokasi lainnya serta memiliki perilaku seperti regurgitasi. Penyakit yang ditularkan akibat kontaminasi makanan menjadi salah satu penyakit yang diakibatkan oleh lalat. Menurut WHO, kurang lebih terdapat 200 penyakit yang diakibatkan oleh kontaminasi makanan yang mampu menyerang seseorang tanpa melihat usia dan mampu berujung pada infeksi yang buruk jika tidak ditangani dengan baik. Pasar tradisional menjadi salah satu area yang berpotensi bagi perkembangbiakan lalat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui spesies lalat serta protozoa yang berada pada lalat di Pasar Damar dan Rasamala. Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain observasional deskriptif menggunakan metode survei dan melewati pemeriksaan di laboratorium. Populasi yang digunakan adalah semua lalat di Pasar Damar dan Rasamala. Pengambilan sampel dilakukan di 3 area yakni area penjual ikan, penjual daging, dan pembuangan sampah. Pengambilan sampel lalat pada kedua pasar tersebut ialah 503 ekor lalat, terdiri dari 74,15% *Musca domestica* serta 25,85% *Chrysomya megacephala*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat 50% sampel di Pasar Damar positif mengandung protozoa (*E.hystolitica*, *Acanthamoeba spp.*, *Balantidium coli*, *Chilomastix mensili*) sedangkan sebesar 70% sampel di Pasar Rasamala positif mengandung protozoa (*E. histolitica*, *E.coli*, *Giardia lamblia*, dan *Chilomastix mensili*). Program pasar sehat perlu diterapkan sehingga pedagang berjualan pada tempat yang bersih dan area pembuangan sampah yang dilengkapi dengan penutup untuk mencegah bau yang tidak sedap serta kehadiran lalat untuk berkembangbiak.

Kata Kunci : Lalat. Protozoa, Pasar tradisional